

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi dan pembangunan merupakan kondisi yang dapat menunjukkan perkembangan suatu negara. Kondisi persaingan saat ini semakin ketat dalam dunia usaha. Perekonomian yang semakin tidak menentu membuat banyak perusahaan mengalami masalah pendanaan dalam membiayai kegiatan operasionalnya. Banyaknya perusahaan industri ditambah kondisi perekonomian saat ini menciptakan persaingan antar perusahaan manufaktur. Salah satu upaya untuk mencapai tujuannya, perusahaan selalu berusaha untuk meningkatkan profitabilitas, dengan bertambah besarnya perusahaan, maka perusahaan berkembang dapat mengikuti dan memenuhi kebutuhan pasar yang berubah-ubah.

Persaingan dalam dunia usaha, khususnya pada industri manufaktur sub sektor makanan dan minuman, membuat setiap perusahaan semakin meningkatkan kinerjanya agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Sub sektor makanan dan minuman mempunyai peran yang penting dalam pembangunan industri manufaktur. Salah satu caranya adalah dengan menjaga profitabilitas perusahaannya. Mahalnya biaya bahan baku juga tingginya biaya produksi mengakibatkan harga produk yang dijual semakin tinggi. Jika hal ini terjadi dapat mengakibatkan daya saing produk sub sektor makanan dan minuman semakin rendah dan terpuruk karena produk lebih mahal dari produk perusahaan lainnya.

Perkembangan dunia usaha di Indonesia mulai semakin pesat, hal ini dibuktikan dengan semakin banyaknya usaha mulai dari usaha kecil yang dimiliki perseorangan hingga perusahaan besar yang memiliki cabang.

Di Indonesia terdapat berbagai macam perusahaan, hal ini yang membuat munculnya persaingan bisnis yang kompetitif, dan mengharuskan para pelaku usaha meningkatkan kinerjanya agar dapat mempertahankan usahanya dan mencapai tujuan perusahaannya.² Ketatnya persaingan antar perusahaan yang menuntut perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas, profitabilitas ini yang nantinya akan dibagikan kepada investor sebagai keuntungan investasi yang telah ditanamkan pada perusahaan.³ Para investor pastinya menanamkan sahamnya pada perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi dan meningkat dari waktu ke waktu. Profitabilitas memiliki arti penting pada perusahaan karena merupakan salah satu dasar penilaian kondisi perusahaan. Tingkat profitabilitas menggambarkan kinerja perusahaan yang dilihat dari kemampuan perusahaan untuk menghasilkan profit.

Kemampuan perusahaan menghasilkan profitabilitas ini menunjukkan apakah perusahaan mempunyai prospek yang baik atau tidak dimasa yang akan datang. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan

² Afnani Rosyida “*Strategy Segmenting, Targeting, dan Positioning :Study On Pt Sidomuncul*”, *Jurnal of Islamic economic scholar* Vo.1.No.2 tahun 2020

³ Yunni Rusmawati, “*Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Hutang dan Umur Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food & Beverage di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014*”, *Jurnal EKBIS*, Vol.1.No.2, tahun 2016, hal 111

laba atau keuntungan. Perusahaan yang ingin mendapatkan keuntungan akan berusaha untuk meningkatkan profitabilitas, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan maka kelangsungan hidup perusahaan tersebut akan lebih terjamin.⁴ Profitabilitas memiliki arti penting pada perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan apakah badan usaha tersebut mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang.

Dalam penelitian ini rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah *Return on Asset (ROA)*. *Return On Asset* merupakan rasio untuk mengukur perbandingan antara laba sebelum pajak dengan total asset yang dimiliki perusahaan. Untuk mempertahankan hidupnya perusahaan harus dapat memperoleh keuntungan. Profitabilitas berlaku untuk semua perusahaan, termasuk juga perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berada di Jakarta. Perusahaan yang mempunyai profitabilitas yang tinggi akan menarik para investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan. Sektor makanan dan minuman merupakan sektor yang sangat banyak terdaftar Bursa Efek Indonesia.

⁴Niluh Nugrahaning Widhi, “*Pengaruh Leverage dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Subsektor Tekstil dan Garmen*” *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, Vol.11 No.2 tahun 2021, hal 267-268

Alasan peneliti memilih objek penelitian ini dikarenakan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman merupakan industri andalan yang mampu memberikan kontribusi terbesar terhadap pertumbuhan ekonomi Nasional.

Untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan terdapat beberapa faktor diantaranya yaitu ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan *leverage*. Ukuran perusahaan merupakan salah satu sumber daya strategis yang dapat mempengaruhi profitabilitas. Ukuran perusahaan didefinisikan sebagai skala yang mengklasifikasikan besar kecilnya perusahaan melalui nilai total aset, jumlah penjualan, dan kapitalisasi pasar, nilai total aset dapat mengindikasikan besar kecilnya modal yang ditanam dan jumlah penjualan mengindikasikan besar kecilnya perputaran uang pada perusahaan.⁵ Perusahaan terbagi menjadi 2 kategori, perusahaan berskala besar dan perusahaan berskala kecil. Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi profitabilitas suatu perusahaan. Semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal.⁶

Ukuran perusahaan mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk memperoleh tambahan modal eksternal untuk membiaya aktivitas operasional

⁵Alvian Ananta Pramdy, "Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan", *Jurnal pendidikan Tambusai*, Vol. 7 N0 2 tahun 2023, hal 5571-5578

⁶ I Gusti Ngurah Gede Rudangga, "Pengaruh Ukuran Perusahaan Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan", *Jurnal Manajemen Umud*, Vol.5 No.7 tahun 2016, hal 4398

perusahaan. Perusahaan yang lebih besar akan semakin mudah untuk mendapatkan dana eksternal berupa hutang dalam jumlah yang besar sehingga akan membantu kegiatan operasional perusahaan dan menyebabkan produktivitas perusahaan meningkat sehingga profitabilitas perusahaan akan meningkat pula. Ukuran perusahaan juga mempengaruhi pendanaan disuatu perusahaan, semakin besar ukuran perusahaan maka profitabilitas akan meningkat.⁷ Uraian diatas sejalan dengan *critical resource theory* dalam teori ini menyatakan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka kemampuan Perusahaan dalam memperoleh laba juga semakin meningkat.

Tabel 1. 1
Kriteria Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan	Kriteria	
	Assets (tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha)	Penjualan Tahunan
Usaha Mikro	Maksimal 50 juta	Maksimal 300 juta
Usaha Kecil	>50 juta – 500 juta	>300 juta – 2,5 M
Usaha Menengah	>10 juta – 10 M	2,5 M – 50 M
Usaha Besar	>10 M	>50 M

Sumber : www.pajak.com , diolah peneliti 2023

⁷ Mia Natalia Nainggolan , “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Melalui Rasio Roa Pada Sektor Food & Beverage Dalam BEI Periode 2015-2019” *Jurnal Akutansi*, Vol.6 No.1 tahun 2022 hal 949

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi profitabilitas yaitu umur perusahaan. Umur perusahaan menunjukkan berapa lama perusahaan berdiri, perusahaan berdiri, perusahaan yang telah lama berdiri umumnya memiliki profitabilitas yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan yang baru berdiri.⁸ Perusahaan yang telah lama berdiri umumnya memiliki profitabilitas yang lebih tinggi daripada perusahaan yang baru berdiri karena perusahaan yang baru berdiri memiliki pengeluaran tinggi dalam investasi. Perusahaan yang telah lama berdiri juga menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mampu bertahan dalam kurun waktu lama dengan kondisi kondisi yang berubah – ubah, baik dalam kondisi boom maupun dalam kondisi krisis, sehingga dapat dikatakan perusahaan kuat dan stabil. Perusahaan yang kuat dan stabil akan meningkatkan kredibilitas dimata investor sehingga investor tidak segan untuk menanamkan modalnya yang menghasilkan peningkatan profitabilitas. Dalam penelitian ini umur perusahaan dilihat dari kali pertama perusahaan berdiri dan tahun pertama perusahaan melakukan IPO/*Go public*.

Faktor yang terakhir yang digunakan peneliti yaitu *leverage*. *Leverage* merupakan salah satu faktor yang juga mempengaruhi profitabilitas perusahaan hal ini karena *leverage* dapat digunakan untuk meningkatkan modal perusahaan

⁸ Wildham Bestivano, “Pengaruh Ukuran Perusahaan , Umur Perusahaan, Porfitabilitas dan Leverage Terhadap Perataan Laba Pada Perusahaan yang Terdaftar Di BEI”(Padang : UNP,2013) hal 8

sehingga dapat meningkatkan keuntungan pada perusahaan.⁹ Jika proporsi *leverage* tidak diperhatikan maka menyebabkan turunnya profitabilitas karena penggunaan hutang menimbulkan beban bunga yang bersifat tetap.¹⁰ Sejalan dengan *critical resource theory* untuk variabel *leverage* mengenai pengendalian oleh pemilik perusahaan terhadap hutang perusahaan dengan profitabilitas dipengaruhi oleh biaya kewajiban hutang. *Leverage* dalam penelitian ini diprosikan dengan *debt to equity ratio (DER)*.

Penelitian ini dilakukan untuk menemukan bukti empiris mengenai pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan dan *leverage* terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini mengambil perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia karena perkembangan perusahaan manufaktur sub sektor industri makanan dan minuman di Indonesia sangat pesat.

Sektor makanan dan minuman menjadi peluang bisnis yang memiliki prospek cerah di Indonesia karena memiliki jumlah penduduk yang besar sehingga memiliki kebutuhan yang besar, serta masyarakatnya memiliki daya beli yang tinggi. Industri makanan dan minuman nasional memberikan kontribusi yang

⁹ Ray Dida Helfiardi, “Pengaruh *Leverage* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan sub Sektor barang Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020”, *Jurnal Feb Unmul*, Akuntabel 18 (3) tahun 2021 hal 517

¹⁰ A.A. Wela Yulia Putra “Pengaruh *leverage*, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas” (Bali : E-Jurnal Manajemen UNUD Vol.4, No 7. 2015)

besar terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Kondisi ini membuat perusahaan bersaing dengan ketat sehingga manajer perusahaan berlomba-lomba untuk mencari investor untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan makanan dan minuman.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya. Dalam penelitian terdahulu ditemukan beberapa hasil yang berbeda dalam meneliti pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan *leverage* terhadap profitabilitas. Diantaranya ukuran perusahaan dalam penelitian R.Neny Kusumadewi menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan pada penelitian A.A. Wela Yulia Putra menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Sedangkan untuk umur perusahaan dalam penelitian yang dilakukan Yunni Rusmawati menyatakan bahwa umur perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan pada penelitian Maria Chnthia Novyanny dkk menyatakan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Sedangkan untuk *leverage* dalam penelitian R. Neny Kusumadewi menyatakan *leverage* berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan, hal tersebut bertolak belakang dengan penelitian Niluh Nugrahaning Widhi yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perusahaan.

Dengan adanya beberapa perbedaan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur**

Perusahaan Dan *Leverage* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021”.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, maka peneliti menemukan permasalahan yang dapat diidentifikasi dari variabel-variabel yang akan diuji sebagai berikut:

1. Ukuran Perusahaan merupakan skala untuk mengukur besar kecilnya perusahaan menggunakan berbagai cara seperti pendapatan, total asset, dan total ekuitas. Semakin besar ukuran perusahaan maka profitabilitas perusahaan juga meningkat.
2. Umur Perusahaan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Perusahaan yang telah lama berdiri menunjukkan perusahaan tersebut dapat bertahan dalam waktu yang lama dengan berbagai kondisi, baik dalam kondisi untung maupun krisis. Hal ini dikarenakan perusahaan yang lebih muda biasanya memiliki tingkat pengeluaran yang lebih tinggi
3. *Leverage* dapat digunakan untuk meningkatkan modal perusahaan sehingga dapat meningkatkan keuntungan pada Perusahaan
4. Profitabilitas sangat penting dalam suatu perusahaan, ada beberapa faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dijabarkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2021?
2. Bagaimana pengaruh umur perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2021?
3. Bagaimana pengaruh *leverage* perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2021?
4. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan , dan *leverage* terhadap profitabilitas perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2021?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjabaran rumusan masalah yang dirumuskan diatas, adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2021.

2. Untuk mengetahui pengaruh umur perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018- 2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap profitabilitas perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2021.
4. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, umur dan *leverage* terhadap profitabilitas perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek.

E. Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat berguna secara teori sebagai pengembangan teoritis maupun dalam bentuk praktiks yang berkaitan dengan pemecahan masalah secara aktual.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian “pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan *leverage* terhadap profitabilitas perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2021” diharapkan mampu menambah kajian ilmu pengetahuan dan penelitian dilakukan padabidang yang sama.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berguna bagi perusahaan untuk meningkatkan profitabilitasnya dengan cara melihat beberapa faktor yang mempengaruhinya

- b. Bagi akademik, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai rujukan pustaka, khususnya pada jurusan manajemen keuangan syariah sekaligus bagi referensi untuk mahasiswa, staf dan pengajar lainnya. Maupun untuk pihak- pihak yang berkepentingan
- c. Bagi peneliti selanjutnya , hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan pustaka untuk penelitian sejenisnya dalam hal profitabilitas perusahaan.

F. Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian

1. Ruang Lingkup

Pada penelitian ini, profitabilitas merupakan variabel dependen yang diukur dalam hubungan dengan beberapa faktor atau variabel independen, yaitu ukuran perusahaan, umur perusahaan dan *leverage*. Ketiga faktor ini merupakan beberapa kategori faktor-faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Dari ketiga variabel independen tersebut kita dapat mengetahui bagaimana ukuran perusahaan, umur perusahaan dan *leverage* dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

2. Batasan Penelitian

Penelitian ini memiliki batasan pembahasan untuk memfokuskan pada ruang lingkup yang berkaitan dengan penelitian. Penelitian ini difokuskan pada beberapa hal, yaitu :

- a. Obyek dalam penelitian ini menggunakan ukuran perusahaan dan *leverage*. Sedangkan pada pengaruh profitabilitas lain tidak dipertimbangkan untuk dijadikan obyek
- b. Perusahaan yang dipilih sejumlah 11 perusahaan
- c. Laporan keuangan yang dipergunakan hanya pada tahun 2018 s.d 2021

G. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

- a. Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan untuk mencari laba atau keuntungan dalam suatu perio waktu tertentu. Semakin tinggi nilai profitabilitas, semakin baik kinerja perusahaan dalam memanfaatkan asetnya.
- b. *Debt to Equaty Ratio* merupakan rasio yang berfungsi untuk mengetahui besarnya perbandingan antara jumlah dana yang disediakan oleh kreditur dengan jumlah dana yang berasal dari pemilih perusahaan.
- c. *Return On Asset* merupakan rasio yang mengukur efisiensi penggunaan asset dalam menghasilkan pendapatan serta laba. Rasio inini data memberikan gambaran tentang seberapa efisiensi perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan keuntungan.

H. Kerangka Konseptual

1. Ukuran perusahaan merupakan skala untuk mekusur besar kecilnya perusahaan melalui nilai total asset, jumlah penjualan serta kapitalisasi pasar. Tolak ukur yang menentukan kategori perusahaan yaitu total asset atau aktuva perusahaan.

2. Umur perusahaan menunjukkan berapa lama perusahaan harus bersaing dan bertahan di dunia bisnis. Umur perusahaan dapat diukur dari tanggal pendirian perusahaan maupun dari tanggal terdaptarnya suatu perusahaan di Bursa Efek Indonesia.
3. *Leverage* digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan guna memenuhi semua kewajiban dengan modal sendiri untuk membayar kewajiban baik jangka panjang maupun pendek.
4. Profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (Profitabilita) padatingkat penjualan asset.

I. Sistematika Penulisan

Mengenai penulisan dalam penelitian ini disusun dengan sistematis pada 6 bab yang diurutkan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang permasalahan yang kemudian diteliti sebagai dasar penelitian, terdapat rumusan masalah beserta tujuan masalah, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan batasan penelitian serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan teori-teori yang digunakan sebagai dasar atas pembahasan terhadap permasalahan yang ada, berbagai penelitian terdahulu, kerangka pemikiran serta hipotesis yang ada pada penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, sumber data yang digunakan, pemilihan sampel, sampling dan populasi, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini memuat hasil dari penelitian, berisi deskripsi data dan pengujian hipotesis beserta temuan penelitian.

BAB V PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan mengenai data penelitian beserta hasil analisis terkait yang telah dilaksanakan oleh peneliti dengan memcocokkan teori beserta uji statistic, apakah berpengaruh ataukah tidak.

BAB VI PENUTUP

Bab ini akan memaparkan kesimpulan analisis penelitian yang telah dilakukan beserta kelebihan dan kekurangan dari penelitian dlam bentuk saran.